

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan sumber daya manusia. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia. Langkah untuk mencerdaskan manusia Indonesia dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya mencerdaskan manusia Indonesia, juga telah dituangkan di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 yang menyebutkan bahwa.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas No 20 Tahun 2003).

Dalam Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa yang berfungsi untuk membentuk watak dan mengembangkan kemampuan serta mencerdaskan kehidupan bangsa adalah pendidikan nasional. Oleh sebab itu pendidikan nasional harus mempunyai kualitas yang baik, sehingga mampu untuk mencapai fungsi dan tujuan di Indonesia.

Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam undang-undang Nomer 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Mengingat pada fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional tersebut maka jelas bahwa diharapkan melalui pendidikan nasional sumber daya manusia Indonesia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan diharapkan untuk mampu bersaing dengan negara-negara lain.

Namun dewasa ini pendidikan di Indonesia berada pada tingkat yang rendah. Dikutip DetikNews.com (2013) disebutkan bahwa hasil survei dari PISA (*Programme for International Study Assesment*) tahun 2012 memperlihatkan bahwa negara Indonesia berada ditingkat rendah. Lebih lanjut dikutip dari Kompas.com (2012) disebutkan bahwa hasil *research* dari Firma Pendidikan Pearson sistem pendidikan indonesia berada di posisi terbawah bersama Meksiko dan Brazil. Sedangkan dikutip dari MetroNews.com (2017) disampaikan bahwa tingkat membaca pelajar Indonesia menempati urutan ke 60 dari 61 berdasarkan studi *Most Littered Nation in the World* yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada 2016. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Indonesia masih rendah dan jauh dibandingkan dengan negara-negara lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendidikan memiliki dampak yang besar terhadap dunia pendidikan terutama pada peserta didik. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kualitas, mulai dari pembenahan strategi pembelajaran, model pembelajaran, manajemen kurikulum, serta manajemen pembelajaran. Pada bagian manajemen pembelajaran inilah yang akan dijelaskan lebih lanjut oleh peneliti.

Namun, kondisi yang terjadi di sekolah, tidak sepenuhnya terjadi seperti yang diharapkan yaitu terjadinya proses pembelajaran yang terorganisir dengan baik. Sebaliknya yang terjadi adalah kurang optimalnya dalam proses belajar mengajar yang terdapat di sekolah. Maka guru sebagai pendidik memiliki peran yang penting salah satunya untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Demikian halnya dengan pengelolaan sebuah lembaga pendidikan, manajemen merupakan salah satu kunci sukses, karena sangat menentukan pencapaian tujuan melalui aktifitas orang lain atau membuat sesuatu untuk dikerjakan oleh orang lain, berupa peningkatan minat, perhatian, kesenangan,

dan latar belakang peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik serta mengarah pada pengembangan gaya hidup dimasa mendatang.

Dalam proses pendidikan yang berlangsung perlu dilaksanakan manajemen pembelajaran agar perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memberdayakan sumber belajar maupun pengalaman belajar. Proses menyampaikan ilmu pengetahuan yang ditujukan kepada peserta didik dalam kegiatan mengajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Kegiatan mengajar antara lain ialah seperti menyusun rencana pembelajaran, menyajikan bahan, menghadirkan media atau alat peraga, memberikan evaluasi serta memberikan tindak lanjut pembelajaran tersebut.

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen. Tanpa adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan proses dalam mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang sistematis dan akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang ditentukan.

Pelaksanaan manajemen pembelajaran harus berorientasi pada upaya penyiapan individu siswa supaya mampu melaksanakan perangkat kompetensi yang telah direncanakan pada tahap awal pengembangan perencanaan pembelajaran. Kemampuan guru untuk mengembangkan peningkatan pembelajaran yakni pengembangan silabus, buku ajar, sumber dan media pembelajaran, RPP perangkat pembelajaran tersebut perlu diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari di suatu pendidikan.

Proses pembelajaran mengandung kegiatan belajar dan kegiatan pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berkaitan. Pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah pendidikan. Pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan mutu peserta didik dan membentuk watak dengan memberdayakan semua potensi yang ada pada peserta didik sehingga dapat berguna untuk masa depannya.

SMK Batik 2 Surakarta menunjukkan adanya indikasi kurangnya keefisienan dan keefektifan pembelajaran pada siswa. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2017 dan Magang 3 di SMK Batik 2 Surakarta menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang diterapkan kurang optimal dalam proses belajar mengajar. Adapun indikasi lain yang mempengaruhi, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Asaf (2015), dalam artikelnya yang berjudul “*A Study on the Impact of Learning Management System on Students of the University of Jordan*”, menyimpulkan bahwa pihak Universitas di Jordania selama ini merasa bahwa siswa-siswa kurang memiliki kemampuan di bidang akademik karena sistem manajemen pendidikan yang kurang tepat. Sampai akhirnya pihak Universitas dan sekolah-sekolah kursus di Jordania mencoba mengadopsi salah satu aplikasi ICT melalui *E-learning* dan menggunakan (*Moodle*) sebagai sistem manajemen pembelajaran. Hasilnya adalah siswa lebih terampil dalam menggunakan komputer dan kesulitan siswa dalam membaca dari layar dapat teratasi. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen pembelajaran sangat penting dalam menentukan tinggi rendah kemampuan siswa khususnya dalam bidang akademik.

Atas dasar pembahasan di atas maka peneliti mencoba untuk mengetahui keefektifan manajemen pembelajaran yang kemudian menjadi bahan analisis skripsi dengan judul “Manajemen Pembelajaran Akuntansi Keuangan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran akuntansi keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik Surakarta tahun ajaran 2017/2018?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akuntansi keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran akuntansi keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk menghasilkan informasi secara rinci dan faktual baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - Mendeskripsikan manajemen pembelajaran materi akuntansi keuangan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bisa Mengetahui bagaimana proses perencanaan pembelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.
 - b. Bisa Mengetahui bagaimana guru melaksanakan pembelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

- c. Bisa Mengetahui bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran Akuntansi Keuangan pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.